

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi: “Pengaruh Konseling Perilaku Terhadap Kedisiplinan Waktu Siswa di MAN 2 Tulungagung”, telah terbukti kebenarannya. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data hasil observasi keterlambatan siswa.

Hasil analisis data observasi diperoleh kecenderungan arah dan jejak datanya bersifat positif atau semakin meningkat tingkat kedisiplinannya. Hal ini didukung oleh hasil analisis data pada perubahan level dengan level peningkatan sebanyak +8 menit pada fase Intervensi dan pada fase *Baseline-2* mengalami peningkatan sebesar +3 menit. Hasil analisis data antar kondisi pada semua perbandingan fase menunjukkan persentase overlap di bawah 90%. Analisis data antar kondisi pada hasil pelaksanaan observasi menunjukkan persentase overlap 0% pada perbandingan fase *Baseline* (A1) dengan Intervensi (B), fase Intervensi (B) dengan *Baseline* (A2), dan fase *Baseline* (A1) dengan *Baseline* (A2) menunjukkan persentase overlap sebesar 0%.

Hipotesis yang berbunyi: “Pengaruh Konseling Perilaku Terhadap Kedisiplinan Waktu Siswa di MAN 2 Tulungagung”, telah terbukti kebenarannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengaruh positif yaitu adanya peningkatan kedisiplinan pada hasil observasi. Meskipun pada hasil analisis data fase Intervensi menuju fase *baseline-2* mengalami

penurunan, tetapi yang dialami pada fase *baseline-2* menunjukkan peningkatan kedisiplinan bila dibandingkan dengan fase *baseline-1*.

B. Saran

Berdasarkan pada temuan selama berlangsungnya penelitian dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Dari hasil penelitian, diperoleh adanya pengaruh positif penggunaan media konseling perilaku pada anak yang kurang disiplin. Hendaknya menggunakan metode dan media yang lebih efektif dalam mengatasi tingkat kedisiplinan siswa. Selain itu guru diharapkan dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa yang sudah sering mengalami masalah, menciptakan hubungan yang baik dengan tidak menyamakan ataupun menggunakan pemikiran yang sama pada semua siswa. Karena setiap siswa memiliki latar belakang masalah yang berbeda dalam penyelesaiannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada beberapa aspek, sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut agar keterbatasan tersebut dapat diatasi dengan baik. Hal ini perlu dilakukan agar penggunaan metode konseling perilaku dapat lebih optimal. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang dapat dimanfaatkan dalam penulisan-penulisan selanjutnya, khususnya untuk mengatasi masalah kedisiplinan waktu siswa. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan temuan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam

penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kedisiplinan waktu, konseling perilaku, serta .

3. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam membuat kebijakan mengenai metode yang efektif dalam menangani masalah kedisiplinan waktu siswa. Agar dapat meningkatkan kualitas siswa serta menjadikan lingkungan sekolah situasi aman dan nyaman.

4. Bagi Konselor

Penelitian ini diharapkan dapat lebih menguasai teknik konseling sehingga pelaksanaan penelitian dapat lebih optimal. Selain itu konselor diharapkan juga mampu membuka diri sehingga dalam ketrampilan konseling dapat membangun rapport yang baik.